

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai inovasi SAPA ASN untuk meningkatkan efektivitas kepegawaian di Kabupaten Bantul tahun 2015-2017, maka penulis dapat merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut ini:

##### **a. Manfaat Inovasi**

1. Untuk point kemudahan proses kepegawaian, SAPA ASN sudah memberikan banyak manfaat dalam mempermudah proses kepegawaian karena SAPA ASN sudah digunakan untuk melakukan pengelolaan data base kepegawaian, presensi pegawai, pengelolan pemberian tunjangan kinerja pada pegawai dan lain-lain.
2. Untuk point efektif dan efisien, inovasi SAPA ASN dirasakan efektif oleh BKPP Kabupaten Bantul karena tabulasi data penghitungan kinerja pegawai dapat diselesaikan oleh sistem aplikasi yang handal tidak dilakukan secara manual, sehingga proses tabulasi data dapat dilakukan secara cepat, tepat dan akurat. Selain itu inovasi SAPA ASN dirasa lebih efisien karena data kepegawaian tidak lagi berbentuk hard copy dalam pelaporannya karena sudah ada dalam satu sistem aplikasi.

3. Untuk point penurunan tingkat kesalahan, dalam menurunkan tingkat kesalahan dalam pengelolaan SAPA ASN, BKPP melakukan tahapan trailer yang dibagi 2 yaitu 3 bulan pertama trailer untuk Dinas dan Badan yang besar dan 3 bulan selanjutnya trailer untuk instansi yang kecil.
4. Untuk point peningkatan komunikasi antar SKPD, dalam meningkatkan komunikasi antar SKPD dilakukan melalui menu SIMTUKIN yang ada pada SAPA ASN, melalui simtukin proses komunikasi lebih cepat dan akurat sehingga mengefisien waktu dalam melakukan pekerjaan karena tidak dilakukan secara manual.
5. Untuk point peningkatan kinerja organisasi, SAPA ASN adalah sistem yang mengatur segala proses yang berhubungan dengan kepegawaian di instansi pemerintah sebagai unsur pendukung dalam kelancaran melakukan tugas pada sebuah organisasi.
6. Untuk point pendukung visi dan misi organisasi, SAPA ASN adalah sebagai perwujudan dari visi dan misi pemerintah Kabupaten Bantul karena SAPA ASN merupakan bagian-bagian dari *smart city* dalam hal pengelolaan data kepegawaian.

**b. SIM**

1. Untuk point manusia (brainware), brainware dalam pengelolaan SAPA ASN SAPA terdapat di Bidang Data di Subbid Data dan Informasi Pegawai yang disebut dengan Super User. Super User SAPA ASN adalah Bakti Kurnianto Nur Prasetyo yang menjabat sebagai pranata komputer.

2. Untuk point perangkat keras, ketersediaan perangkat keras menjadi prioritas BKPP. Apabila terdapat perangkat keras yang rusak atau tidak dapat digunakan maka BKPP segera menggantinya. BKPP mencoba memenuhi kebutuhan perangkat keras sesuai dengan standar kelayakan untuk mengoperasikan SAPA ASN terutama pada Bidang Data Subbid Data dan Informasi Pegawai.
3. Untuk point perangkat lunak, perangkat lunak yang digunakan adalah *framework Joomla* dan databasenya *My SQL* serta perangkat lunak bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP My Admin*.
4. Untuk point data, data yang ada di SAPA ASN belum lengkap karena data kepegawaian harus tiap hari diupdate. Semua data kepegawaian dapat ditangani melalui SAPA ASN, namun yang hanya bisa diakses oleh umum adalah 9 data pokok. Untuk point prosedur, prosedur yang dipakai dalam menerapkan SAPA ASN adalah dengan sistem “*Single Sign On*” (SSO) yang *sign in* dengan menggunakan NIP dan NIP nya harus didaftarkan terlebih dahulu menjadi admin.

## **B. SARAN**

Dilakukan pelatihan dalam penggunaan SAPA ASN bagi seluruh ASN yang ada di Kabupaten Bantul karena masih terdapat ASN yang tingkat pemahamannya dalam mengoperasikan komputer dan internet masih kurang sehingga kurang memahami apa itu SAPA ASN dan seperti apa fungsinya. Meskipun data-data yang ada di SAPA ASN belum pernah terkena virus,

setidaknya BKPP menyiapkan pencegahan mungkin dengan cara mempunyai antivirus yang handal karena semua data pegawai ada dalam satu sistem aplikasi tersebut. Selain itu data yang dapat diakses masyarakat umum dapat dilengkapi lagi agar mudah bagi masyarakat untuk melihat informasi dan pencarian data pada SAPA ASN.